

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Peran Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung, dapat disimpulkan peran yang dilakukan oleh masyarakat di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Peran masyarakat sebagai pemrakarsa yaitu sebagai pencetus serta penggerak dalam mewujudkan ide maupun pemikiran untuk pengembangan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung. Tindakan yang dilakukan berupa keterlibatan secara aktif dalam pengembangan suatu potensi wisata untuk dijadikan destinasi wisata, tujuan dari keterlibatan ini ialah untuk menggali potensi wisata yang ada, serta menerima segala manfaat dari pengembangan pariwisata.
2. Peran masyarakat sebagai pelaksana yaitu masyarakat yang melaksanakan kegiatan operasional. Jadi peran pelaksana dilakukan secara bersama – sama sehingga dapat membantu untuk mengerjakan pengembangan di destinasi Pantai Duta Wisata tersebut.
3. Peran masyarakat sebagai penyerta yaitu adanya kontribusi dan tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar agar terjaga kebersihan dan keasriannya, serta adanya kontribusi dalam aktivitas yang melibatkan masyarakat sekitar Pantai Duta Wisata.

4. Peran masyarakat sebagai peninjau yaitu posisi masyarakat untuk melakukan pengawasan mengenai proses maupun dampak dari adanya pengembangan pariwisata. Tujuan dari peninjauan atau pemantauan yang dilakukan bermanfaat untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan yang telah dicapai, sebagai alat evaluasi untuk memberikan masukan kepada pengambil keputusan dalam menetapkan tindakan perbaikan, dan mengambil pelajaran dari pengalaman yang telah terjadi.
5. Peran masyarakat sebagai penerima manfaat penting karena tujuan dari program atau kebijakan tersebut adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga masyarakat sebagai penerima manfaat harus memahami dan memanfaatkan program atau kebijakan tersebut dengan baik. Bukti nyata nya yaitu meningkatnya ekonomi dan pendapatan sekitar Pantai Duta Wisata, tak hanya itu destiasi ini juga membuka lapangan pekerjaan yang diperlukan bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang bisa diberikan:

1. Masyarakat diharapkan selalu aktif dalam pengembangan lainnya yang berkaitan dengan destiasi Pantai Duta Wisata, serta tidak ragu dalam menyampaikan pendapatnya yang berkaitan dengan pengembangan di sekitar pantai.

2. Pengelola destinasi dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan fasilitas pantai, seperti tempat parkir yang lebih memadai lagi, toilet yang bersih dan cukup, area bermain anak yang aman, dan tempat istirahat yang nyaman.
3. Pengelola destinasi diharapkan dapat meningkatkan keamanan disekitar pantai, seperti adanya patroli pantai yang lebih teratur, penggunaan alat keselamatan seperti pelampung dan pengamanan pantai dari bahaya alam, dan juga pengamanan dari kejahatan seperti pencurian.
4. Diharapkan adanya penyediaan layanan kesehatan yang memadai, hal yang dimaksud dengan mengadakan suatu klinik kecil yang disebar di beberapa titik penting serta dapat digunakan dalam keadaan mendesak dan memiliki obat yang umum digunakan.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pengembangan wisata bahari di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung dapat berjalan dengan lebih optimal dan berdampak positif bagi masyarakat lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhaji, Sulfi dan Yusuf, Ibnu Sina Hi. 2016. Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di kota Ternate. *Jurnal Pendidikan Humano*. Vol 7. No 2.
- Anwas M. Oos, (2014). *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Alfabeta. Bandung.
- Barreto, Mario dan Ketut Giantari.(2015). Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Panas Di Desa Marobo, Kabupaten Bobonaro Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana Bali*,
- Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan.(2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Dian Herdiana. (2019). Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86.
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Lampung. (2019). *Rencana Strategis*. https://dkp.lampungprov.go.id/uploads/renstra_2019-2024_dkp.pdf diakses pada 25 Februari 2023.
- Eko Handoyo. (2015). *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.
- Eti. (2022). *Mengulik Potensi Wisata Bahari Indonesia yang Sangat Kaya*. <https://eticon.co.id/potensi-wisata-bahari-indonesia/>. Diakses pada 20 Februari 2023.
- Joorie M Ruru, (2017). Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon. Syaron Brigitte Lantaeda Florence Daicy J. Lengkong. *E-Journal Administrasi Publik*.
- Kaharuddin, K., Pudyatmoko, S., Fandeli, C., & Martani, W. (2020). Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 14(1), 42-54.
- Kasriyati.(2022). *Peran Pengembangan Pariwisata*. <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/6849/pengembangan-pariwisata-dan-peran-kelompok-kegiatan-program-kkbpk#:~:text=Pengembangan%20pariwisata%20menurut%20Swa>

rbrooke%20(dalam,maupun%20tidak%20langsung%20akan%20ke
langsungan diakses pada 14 Februari 2023.

Lutpi. (2016). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pariwisata Pantai di Kecamatan Jerowaru. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Vol: 8 Nomor: 3.

Muljadi.(2014).*Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Noor, N. M., Utomo, D. S. C., Hastuti, A. Y., Habibi, A., & Ali, M. (2021). Pengembangan Potensi Wisata Bahari Berbasis Masyarakat Di Pulau Pasaran, Bandar Lampung. *Inovasi Pembangunan-Jurnal Kelitbangan*, 9(1), 103-114.

Oktami Dewi.(2013).Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Antropologi.Makassar Universitas Hasanuddin.

Rizkayana, R., Adys, A. K., & Taufik, A. (2012). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Objek Wisata Alam Pantai Karsut di Desa Kampala Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jenepono. *Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2).

Sugiyono.(2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

Sukirman, O., (2017). Apakah Anggaran Pemasaran Pariwisata Pemerintah Efektif dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan?. *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 7(2), 121–128.

Sukirno, S. (2015). Partisipasi masyarakat dalam kebijakan publik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 4(2), 144-154.

Sunaryo, B. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonsia*. Yogyakarta: Gava Media.

Swarbrooke <https://kulonprogokab.go.id/> *Pengembangan Pariwisata Dan Peran Kelompok Kegiatan Program Kkbpk* <https://kulonprogokab.go.id/v31/detil/6849/pengembangan-pariwisata-dan-peran-kelompok-kegiatan-program-kkbpk> diakses pada 20 Februari 2023

Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Pengelola Destinasi

Di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Hari / Tgl :

Pertanyaan :

1. Aspek Pemrakarsa

- a. Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan potensi di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?
- b. Bagaimana awal mula masyarakat merencanakan pengembangan pelestarian sumber daya alam sebagai aset dari destinasi wisata ?

2. Aspek Pelaksana

- a. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan sumbangan pemikiran / ide terkait pengembangan Pantai Duta Wisata ini ?
- b. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?
- c. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat saat pengembangan destinasi wisata Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Bagaimana cara menyelesaikan kendala tersebut ?
- d. Adakah pemberian edukasi yang diberikan kepada pengunjung / wisatawan mengenai pentingnya pelestarian alam ?
- e. Bagaimana cara masyarakat mendapatkan dana untuk mendukung pengembangan Pantai Duta Wisata ini ? Apakah dana yang di

dapatkan dari tiket masuk serta wahana yang ada, dialokasikan sebagai upaya pengembangan juga ?

3. Aspek Penyerta

- a. Apakah masing – masing bagian atau divisi di Pantai Duta Wisata sudah menjalankan peranannya ?
- b. Upaya pengembangan seperti apa yang masyarakat inginkan ?

4. Aspek Peninjau

- a. Apakah masyarakat aktif memberikan evaluasi atau saran kepada pengelola destinasi ? Bagaimana pengelola destinasi merespon kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat ? Apa saja perubahan yang dirasakan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Siapa saja yang dilibatkan dalam proses peninjauan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Kebijakan apa saja yang boleh / tidak boleh terlibat di Pantai Duta tersebut ?

5. Aspek Penerima Manfaat

- a. Apa saja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya destinasi Pantai Duta Wisata ini ?

Pedoman Wawancara untuk Masyarakat

Di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Hari / Tgl :

Pertanyaan :

1. Aspek Pemrakarsa

- a. Bagaimana awal mula anda menjadi salah satu pelaku pengembangan destinasi Pantai Duta Wisata ?

2. Aspek Pelaksana

- a. Bentuk partisipasi apa yang telah anda lakukan dalam pengembangan Pantai Duta Wisata di Bandar Lampung ?
- b. Bagaimana peran anda dalam memberikan sumbangan pemikiran / ide terkait pengembangan Pantai Duta Wisata ini ? Apa saja kendala yang anda hadapi dan bagaimana cara menyelesaikan kendala saat pengembangan di destinasi Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Apakah dana yang di dapatkan dari tiket masuk serta wahana yang ada, dialokasikan sebagai upaya pengembangan juga ?

3. Aspek Penyerta

- a. Apakah masing – masing bagian atau divisi di Pantai Duta Wisata sudah menjalankan peranannya ? Upaya pengembangan seperti apa yang anda inginkan ?

4. Aspek Peninjau

- a. Apakah anda terlibat dalam proses evaluasi ?
- b. Apakah anda aktif memberikan evaluasi atau saran kepada pengelola destinasi ?

- c. Apa saja perubahan yang dirasakan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?
- d. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses peninjauan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?

5. Aspek Penerima Manfaat

- a. Apa manfaat yang bisa anda peroleh dengan adanya pengembangan di Pantai Duta Wisata ini ?

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Laksda Adisucipto Km 6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 409/Q.AMPTA/III/2023
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

07 Maret 2023

Yth. Pengelola Pantai Duta Wisata
Jalan Laksamana R.E. Martadinata, Teluk Betung Barat
Kota Bandar Lampung

Dengan Hormat,


Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan penelitian di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 13 Maret 2023 sampai dengan tanggal 12 April 2023, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Natalia Artemisia Sancia
No. Induk Mahasiswa : 519101124
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun skripsi yang berjudul :

Peran Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Drs. Prihatno, M.M.

Lampiran 3 Lembar Bimbingan



NAMA PEMBIMBING I : Dra. Emy Mulyanti, MM

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1.	13/2/23	Judul: <u>Penis ada beberapa kaku ya dilindungi</u> <u>Latex Belatong : Diberi tanda</u> <u>leuca, Sering Paragraf benar.</u> <u>1 paket hasil, kemudian</u> <u>diater latex lks.</u>	Li
		Tujuan Penelitian (1 saja sesuai Padas masalah):	
		Tinjauan Pustaka (Pena lks, lcs, W:sl: Bahan)	
		Kerangka: <u>Letak Rangka diwujudkan</u>	
2.	20/2/23	- <u>Daftar Pustaka (sama katripa</u> <u>per ditanyakan) / Sama Aritkan</u> <u>ditulis.</u>	Li

NAMA PEMBIMBING II : Mina Estrea Nur Islam, SP.MA

NAMA MAHASISWA : Nabila Arifinisa Sancer
 NO. MAHASISWA : 519101124
 JUDUL PENELITIAN : Peny Magisteral Lerd dalam Pengembangan Wising
Bahan Panta Data Wisata di Kota Bandar Lampung

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	24-02-23	<u>Latex blng diperbaiki,</u> <u>lkn nsl paratara</u> <u>bln ncl</u> <u>Teri Sesevialca, g</u> <u>masalah</u> <u>peraturan infor nca</u> <u>venly stetil</u> <u>pedoman wwr lantia</u> <u>g. keri</u>	mi
2.	23-2-23	- <u>Uji Kevalidan jika HTP</u> <u>. diabolawa HTP usah ditulis.</u> <u>Pedoman wawancara</u> <u>dikaitkan dengan revisi p</u>	mi



20

MAKNA PEMERIKSAAN: Dra Emi Mulyawan, MPA

MAKNA PEMERIKSAAN: Moma Engrea Nur Isom, SIP MA

MAKNA MAHASISWA: Nabila Arwanto Siregar
 NO. MAHASISWA : 51910124
 JUDUL PENELITIAN : Peran Masyarakat dalam Pengembangan Wisata Bahari
 di Pantai Bukit Usat Bandar Lampung.

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERANGAN	PALAS
		- Penelitian Terhadu ahli metode Penelitian.	E
3.	22/10/23	Tujuan Penelitian, Kerangka Pemikiran, Pedoman, Usulan cara, Analisis Kasus Negatif (jika tdk diperlukan jika usul dipilis)	E
4.	6/2023	ACE PROPOSAL	
5	12/4/2023	- Tibaikan di bagian Teknik Cuplikan, Sumber data, metode, uji keabsahan) - Informasinya di tambah	E L

NO.	TANGGAL	URAIAN BEMERANGAN	PALAS
		usutah bahari & lebih detail	
		- Informan yg ditiru lebih spesifik.	
3	23/12/23	- Perbaiki daftar pustaka - Pedoman wawancara & Musukien (teknis, pemikiran, dan ide) lebih spesifik.	E
4	06-03-23	ACE. Proposal	
5	18-04-23	- Kata Pengantar (Spes. 2) - Kata kunci di pindahkan	

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

Pengelola Destinasi Pantai Duta Wisata Bandar Lampung

A. Identitas Informan

Nama : Syahrul A.
Umur : 58 tahun
Pekerjaan : Ketua Pengelola
Hari / Tanggal: Senin, 13 Maret 2023

B. Daftar Pertanyaan Kepada Pengelola Destinasi

1. Aspek Pemrakarsa

- a. Bagaimana masyarakat sebagai pemrakarsa menemukan potensi di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?

S : Ya kalau potensi dari dulu pastinya sudah terlihat, tinggal bagaimana cara mengolahnya menjadi suatu destinasi yang dapat bertahan lama. Nah jadi dulu saya termasuk yang paling muda karna dulu masih berumur sekitarn 20 tahunan, sebelumnya kami seperti survei sekaligus observasi tempat dulu bersama masyarakat yang saat itu ingin tau juga, setelah itu diadakan diskusi atau rapat terkait destinasi tersebut, cukup lama memang diskusinya karena harus punya rancangan yang jelas kan ya, sembari diskusi teretuslah ide untuk membentuk organisasi agar lebih mudah untuk kedepannya kan. Organisasi ini dulu belum ada namanya karena anggota masih sedikit jadi ya yang ada aja pada waktu itu.. Akhirnya setelah ada kesimpulan atau kesepakatan bersama, kami sepakat untuk membicarakannya lebih detail lagi gitu mba. Susah juga sebenarnya dulu untuk meyakinkan masyarakat untuk membantu dalam proses pengembangannya, makanya dibutuhkan kemampuan berpikir inovatif untuk memotivasi orang.

- b. Bagaimana awal mula masyarakat merencanakan pengembangan pelestarian sumber daya alam sebagai aset dari destinasi wisata ?

S : Sebenarnya kalau awal mula perencanaan pengembangan pelestarian di Pantai Duta tuh pertama harus paham benar - benar tentang potensi yang dimiliki disini yakan ? itu akar dari aset pantainya, coba kalau ga paham atau gatau potensi yang dimiliki pasti susah juga untuk mengembangkannya. Setelah itu adanya bayangan tentang ancaman dan tantangan terkait pengelolaan sumber daya yang dilakukan secara berlebihan, ini semua tentunya melibatkan masyarakat lainnya terkait program pelestariannya.

2. Aspek Pelaksana

- a. Bagaimana peran masyarakat dalam memberikan sumbangan pemikiran / ide terkait pengembangan Pantai Duta Wisata ini ?

S : Begini, justru masyarakat ini kita libatkan supaya mereka ikut secara bersama – sama mengerjakan pengembangan destinasi wisata ini sehingga menjadi seperti sekarang ini. Artinya sumbangan pemikiran mereka kita ambil untuk menjaga lingkungannya, contohnya masyarakat tahu awal salurannya seperti apa, destinasi airnya seperti apa, irigasinya kemana. Nah itu pemikiran dari pengembang atau pengelola yang diambil berdasarkan ide masyarakat setempat.

- b. Apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk pengembangan destinasi wisata Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?

S :Terkait apa saja peran masyarakat yang sudah dilakukan untuk pengembangan tuh mereka banyak berkontribusi ya baik tenaga, pemikiran serta waktu. Nah contohnya dengan menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan pantai, memberi ide terkait dengan pengembangan di pantai ini, seperti memberikan ide terkait penmbangunan prasarana yang ada di sekitar pantai dan membantu dalam membangun sarana dan prasarana di daerah pantai. Pokoknya

banyak banget mba, karena masyarakat kan sangat berpengaruh ya dalam proses pengembangannya.

- c. Apa saja kendala yang dihadapi masyarakat saat pengembangan destinasi wisata Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Bagaimana cara menyelesaikan kendala tersebut ?

S : Kendalanya pasti ada. Banyak sedikitnya pasti ada, namun dalam pengerjaannya kita selalu bersama – sama, didukung oleh masyarakat sekitar yang kita karyakan atau kita kerjakan, sehingga kendala tersebut dapat kita atasi. Misalnya dalam pembuatan jalan, awal mula untuk jalan masuk ke Pantai Duta Wisata masih tanah yang kalau kena air pastinya becek dan kotor ya, nah dulu sempat mengakali sementara dengan menyebar pasir sembari dana yang dibutuhkan untuk pembenaran dana cair. Yang ke dua soal dampak lingkungan yang akan ditimbulkan, tidak mencemari, tidak membuat banjir ataupun istilahnya tidak merusak alam yang sudah ada. Terlebih dari itu kendala yang muncul juga tentang persaingan dengan destinasi wisata pantai lain. Penangannya dengan menciptakan nilai tambah dan daya tarik yang unik pada destinasi wisata pantai tersebut contoh menambahkan aktivitas wisata air seperti olahraga air, trus yang paling sering terjadi pastinya iklim yang sering berubah – ubah, dan ketersediaan infrastruktur yang sedikit bermasalah, kalau yang ini diatasi dengan mengalokasikan anggaran untuk membangun atau memperbaiki infrastruktur yang diperlukan gitu. Sebenarnya banyak mba kendala yang ada disini, Cuma dari banyaknya kendala itu yang paling berpengaruh disini.

- d. Adakah pemberian edukasi yang diberikan kepada pengunjung / wisatawan mengenai pentingnya pelestarian alam ?

S : Ya edukasi yang kita berikan kepada pengunjung dan masyarakat sekitar, kita bersama – sama menghimbau agar turut menjaga

kelestarian Pantai Duta Wisata ini, dengan tidak merusak lingkungan sekitar, ekosistem laut nya, mengambil terumbu karangnya, menguras pasir di pantai tanpa izin atau secara berlebihan, ataupun membuang sampah maupun limbah yang bisa menimbulkan dampak yang negatif atau kembali lagi ke masyarakatnya itu. Makanya ada beberapa plang yang mengingatkan wisatawan untuk menjaga lingkungan sekitar. Nah pemberian edukasi ini diberikan ketika ada wisatawan yang berkunjung, jadi kita udah ngmng di tiket masuk dan ada juga yang sebagai tour guide selalu mengingatkan. Jadi kalo edukasi yang secara resmi ngumpul –ngumpulin gitu sih gada, tapi lebih mengingatkan aja.

- e. Bagaimana cara masyarakat mendapatkan dana untuk mendukung pengembangan Pantai Duta Wisata ini ? Apakah dana yang di dapatkan dari tiket masuk serta wahana yang ada, dialokasikan sebagai upaya pengembangan juga ?

S : Pada awalnya pihak pengelola mengembangkan dengan modal pribadi dulu, sehingga bisa berjalan dan pada akhirnya bisa menarik minat pengunjung. Lambat laun kami pihak pengelola juga meminta bantuan dana kepada pemerintah. Jadi dari sebagian harga tiket sekarang dialokasikan pada pembangunan ini. Dana yang di dapat dikumpulkan secara satu bulan dikali satu tahun dan direncanakan untuk apa saja, misalnya untuk pengerasan jalan, untuk pembangunan pondok – pondok, dan operasional para pekerja.

3. Aspek Penyerta

- a. Apakah masing – masing bagian atau divisi di Pantai Duta Wisata sudah menjalankan peranannya ?

S : iya dong, seperti petugas keamanan yang tugasnya menjaga keamanan, lalu bagian operasional juga menjaga fasilitas dan ngatur kegiatan yang akan dilaksanakan. Petugas operasional kita diambil dari

karyawan dan berdasarkan jadwal piket yang sudah dibentuk. Intinya ganti – gantian setiap harinya.

- b. Upaya pengembangan seperti apa yang masyarakat inginkan ?

S : ohh itu pasti, kami selalu berinovasi untuk membangun tempat ini supaya lebih baik lagi. Trus kalau dilihat dari situasi setelah covid kan jadi banyak pr yang harus dikerjakan mulai dari peningkatan fasilitasnya dan peningkatan kualitas hidup seperti diadakannya klinik kecil, dari keamanannya, peningkatan keindahan pantai dan kenyamanan di sekitar pantai Duta, pengembangan atraksi wisata yang harus di buat semakin banyak atau beragam.

4. Aspek Peninjau

- a. Apakah ada keterlibatan masyarakat dalam evaluasi ? Bagaimana pengelola destinasi merespon kritik dan saran yang diberikan oleh masyarakat ? Apa saja perubahan yang dirasakan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Siapa saja yang dilibatkan dalam proses peninjauan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Kebijakan apa saja yang boleh / tidak boleh terlibat di Pantai Duta tersebut ?

S : masyarakat pastinya terlibat dalam evaluasi ya, soalnya ini kan dilakukan secara bersama – sama. Aktif tidaknya masyarakat dalam memberikan saran atau kritik tergantung bagaimana kita sebagai pengelola menanyakan hal terkait pantai Duta Wisata kepada mereka. Nah kalo untuk respon dari kami terkait apa saja saran dan kritikan yang diberikan pertama kita dengarkan, lalu adanya evaluasi kritik dan saran yang dibagikan, berkomunikasi secara terbuka, melakukan tindakan yang diperlukan, dan melakukan evaluasi kembali dari tindakan yang diambil. Yang terlibat pastinya pihak pengelola sendiri yaitu saya, tim peninjau khusus yang biasanya datang dua atau tiga minggu sekali diantaranya perwakilan dari dinas pariwisata Kota Bandar

Lampung sekitar dua sampai empat orang dan terkadang TNI Angkatan Laut, masyarakat lokal yang pasti yaa salah satunya pedagang yang ada dan penduduk sekitar pantai, serta para wisatawan yang berkunjung kita tanya tanggapan serta masukan yang ingin disampaikan. Kebijakan yang berlaku di sini kalau yang berbau positif tentu boleh ya seperti pengelolaan lingkungan, kebijakan promosi. Nah kalo yang ga boleh tu ada merusak lingkungan, trus merugikan masyarakat sekitar, dan tentunya yang melanggar hukum.

5. Aspek Penerima Manfaat

- a. Apa saja manfaat yang dirasakan masyarakat dengan adanya destinasi Pantai Duta Wisata ini ?

S : Pasti dengan adanya Pantai Duta Wisata ini masyarakat mendapatkan banyak manfaat yang sangat berguna. Salah satunya adanya peningkatan untuk pekerja masuk dan menjadi bagian dari Pantai Duta Wisata. Banyak kok manfaat yang bisa dirasakan masyarakat dengan adanya pantai ini.

TRANSKIP WAWANCARA

Anggota Karang Taruna Pantai Duta Wisata Bandar Lampung

A. Identitas Informan

Nama : Herman

Umur : 55 tahun

Pekerjaan : Karyawan Pantai (Anggota Karang Taruna)

Hari / Tanggal: Senin, 13 Maret 2023

B. Daftar Pertanyaan Kepada Anggota Karang Taruna

1. Aspek Pemrakarsa

- a. Bagaimana awal mula anda menjadi salah satu pelaku pengembangan destinasi Pantai Duta Wisata ?

H : Pokoknya dulu tuh, saya di ajak teman untuk ikut – ikut aja kegiatan yang berbau alam, karena memang saya suka sekali dengan pantai atau tempat wisata berbau alam gitu. Nah tertarik lah saya untuk mencoba mengeluarkan ide tentang pengembangan di destinasi Pantai ini. Dari banyaknya saran yang diajukan, hanya beberapa yang masuk kriteria. Wajar si karena kan dulu kita diskusi dulu untuk mencari jalan keluarnya. Cukup sulit memang saat itu untuk merumuskan semua, apalagi yang mengusulkan ga cuma saya aja. Tapi ya saya seneng bisa ikut berkontribusi. Saya tu mulai ikut untuk pengembangan di awal tahun berapa ya 1900-an smpe sekarang ini, pokoknya pantai ini dulu sudah ada kegiatan trus proses pengembangan udh berjalan.

2. Aspek Pelaksana

- a. Bentuk partisipasi apa yang telah anda lakukan dalam pengembangan Pantai Duta Wisata di Bandar Lampung ?

H : kalo saya pribadi mah bentuk partisipasinya membantu apa yang bisa saya kerjakan saja, karena kan kalau pengembangan gini kita disini pastinya tolong menolong gitu. Nah trus untuk faktor pendukungnya pasti dari aksesibilitasnya yang gampang, trus dari masyarakatnya sendiri yang mudah terlibat, sama yang teakhir mudah terbuka terkait informasi yang akan disampaikan. Penghambatnya tuh karena peran yang kurang jelas dan minimnya kesadaran masyarakat lainnya.

- b. Bagaimana peran anda dalam memberikan sumbangan pemikiran / ide terkait pengembangan Pantai Duta Wisata ini ? Apa saja kendala yang anda hadapi dan bagaimana cara menyelesaikan kendala saat pengembangan di destinasi Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Apakah dana yang di dapatkan dari tiket masuk serta wahana yang ada, dialokasikan sebagai upaya pengembangan juga ?

H : Seperti yang Bapak Syahrul katakan tadi, kami dilibatkan karena memang ide atau pemikiran itu dibutuhkan inovasi serta pendapat yang berbeda – beda. Jadi nanti di satukan dan dicari titik tengah bagaimana baiknya. Nah untuk kendala yang saya rasakan itu tentang persaingan sama pantai – pantai baru, selebihnya mah sama aja kayak yang Pak Syahrul katakan. Tentang dana dan pengalokasiannya si kurun lebihnya sama juga kaya yang bapak Syahrul katakan.

3. Aspek Penyerta

- a. Apakah masing – masing bagian atau divisi di Pantai Duta Wisata sudah menjalankan peranannya ? Upaya pengembangan seperti apa yang anda inginkan ?

Sa : setiap orang kan ada tugasnya, saya rasa sih yang lainnya termasuk saya juga sudah melakukannya sesuai jobdesknya ya. Jadi kadang saya jaga tiket, kadang keliling pantai untuk memantau keadaan pantai. Kegiatan ini digilir sama yang lain, jadi semua kebagian. Kalo pengembangan yang diinginkan tentunya mah semuanya diperbaiki lagi. Maksudnya selalu di perhatikan meskipun itu masih terlihat bagus. Intinya mah semakin baik lagi dari segi apapun.

4. Aspek Peninjau

- a. Apakah anda terlibat dalam proses evaluasi ?

H : pastinya terlibat ya karena saya anggota karang taruna yang ada disini.

- b. Apakah anda aktif memberikan evaluasi atau saran kepada pengelola destinasi ?

H : Aktif tidaknya dalam memberikan saran ialah hal wajar, karena di dalam kelompok karang taruna terdapat anggota lain yang bisa mewakili jika saya berhalangan, jadi secara bergantian anggota karang taruna yang hadir.

- c. Apa saja perubahan yang dirasakan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?

H : Kalau berbicara tentang perubahan yang saya rasakan tu banyak ya soalnya Pantai Duta Wisata semakin ramai aja setiap harinya.

d. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses peninjauan di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ?

H : Terkait proses peninjauannya, yang paling sering memantau biasanya dari orang ahli pariwisata atau orang dinas , dan ada armada kelautan yang hadir untuk sekedar memantau.

5. Aspek Penerima Manfaat

a. Apa manfaat yang bisa anda peroleh dengan adanya pengembangan di Pantai Duta Wisata ini ?

H : waduh kalo bahas manfaat adanya pantai ini mah banyak ya mba, soalnya saya sendiri aja ngerasain. Manfaatnya yang paling banyak pastinya membuka peluang pekerjaan bagi mereka yang diluar sana, trus banyak juga yang terbantu karena dapat membuka warung snack atau warung makan di dalem pantai. Intinya mah banyak yang dapet pekerjaan baru disini, apalagi waktu proses pengembangan kan butuh tenaga tambahan juga. Jadi ya itu banyak banget manfaatnya.

TRANSKIP WAWANCARA

Pedagang di Pantai Duta Wisata Bandar Lampung

A. Identitas Informan

Nama : Ibu Sania

Umur : 51 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Hari / Tanggal: Senin, 13 Maret 2023

B. Daftar Pertanyaan Kepada Anggota Karang Taruna

1. Aspek Pemrakarsa

- a. Bagaimana awal mula anda menjadi salah satu pelaku pengembangan destinasi Pantai Duta Wisata ?

Sa : karena saya jualan disini sudah lama banget ya sekitar tahun 1990 an. Jadi sering berhubungan aja sama pengelola di pantai ini gitu.

2. Aspek Pelaksana

- a. Bentuk partisipasi apa yang telah anda lakukan dalam pengembangan Pantai Duta Wisata di Bandar Lampung ? Faktor apa saja yang mendukung serta menghambat anda dalam berpartisipasi ? Bagaimana peran anda dalam memberikan sumbangan pemikiran / ide terkait pengembangan Pantai Duta Wisata ini ? Apa saja kendala yang anda hadapi saat pengembangan destinasi wisata Pantai Duta Wisata Bandar Lampung ? Bagaimana cara anda dalam menyelesaikan kendala tersebut ? Adakah pemberian edukasi yang diberikan kepada pengunjung / wisatawan mengenai pentingnya pelestarian alam ? Bagaimana cara anda sebagai masyarakat mendapatkan dana untuk mendukung pengembangan Pantai Duta Wisata ini ?

Sa : Ini saya jawab sekaligus gapapa ya mba? karena saya perempuan jadi yang saya lakukan biasanya hanya menyampaikan pendapat mba kayak masukkan terkait pembagusan gazebo, trus tentang yang menghambat biasanya mah waktu kita nyampaiin pendapat kadang didenger kadang juga engga, kalo yang mendukungnya ya itu kita bebas ngomong tentang apa aja yang perlu diperbaiki disini paling ya itu tentang gazebo – gazebo gitu. Untuk nyelesaiin kendala mah kadang diem aja, tapi kalo tentang hal yang urgent biasanya kita desak biar

secepatnya dilakukan perbaikan. tentang edukasi petugas pantai sini biasanya menghimbau wisatawan tentang kebersihan sekitar, intinya mah sama – sama jaga kebersihan aja. Nah terkait dana yang saya tau dan pernah tanya – tanya si sebagian dari pemerintah sini. Penggunaan dana paling ya untuk kebutuhan pantai to mba, kaya perbaiki fasilitas ada.

3. Aspek Penyerta

- a. Upaya pengembangan seperti apa yang anda inginkan ?

Sa : menurut mba gimana? Pasti tau kan apa yang harus segera diperbaiki untuk pengembangannya. Iya fasilitas nya memang sudah cukup lengkap tetapi kan harus di bagusin lagi, biar wisatawan yang datang sama yang make nyaman juga. Jadi kalo menurut saya ya itu terkait fasilitasnya aja kaya pondok pondok kan bisa dibenerin.

4. Aspek Penerima Manfaat

- a. Apa manfaat yang bisa anda peroleh dengan adanya pengembangan di Pantai Duta Wisata ini ?

Sa : Saya bisa menyambung hidup disini mba, selama 25 tahun saya udah ada disini dan jualan di pantai ini. Jadi istilahnya ini itu mata pencaharian saya dari dulu, karena kan saya sudah sangat bergantung di pantai ini. Semua kebutuhan hidup saya kaya nyekolahkan anak, makan, beli barang kan uangnya dari jualan disini.